

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka- angka dan diukur secara pasti. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 245), menyatakan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

#### **B. Devinisi Operasional Variabel Peneliian**

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri se Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap yaitu SMP Negeri 1 Sampang dan SMP Negeri 2 Sampang. Keterampilan teknik dasar bermain sepakbola adalah keterampilan peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri se Kecamatan Sampang kabupaten cilacap dalam melakukan teknik-teknik dasar sepakbola dengan baik.

Teknik dasar sepakbola adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan siswa dalam bermain sepakbola dengan menggunakan alat yang berupa bola sepak. Teknik-teknik dengan bola yang dimaksudkan antara lain *dribbling*, *keeping*,

kontrol bola bawah, kontrol bola atas, *passing* bawah, *passing* atas dan cara menggulirkan bola, sehingga tes ini menyerupai permainan yang sesungguhnya. Keseluruhan komponen keterampilan teknik dasar bermain sepakbola di atas diukur dengan tes pengembangan tes kecakapan bermain sepakbola “*David Lee*” (Subagyo Irianto, 2010:10). Sedang batasan operasionalnya adalah angka atau nilai yang diperoleh seseorang setelah melakukan tes sebanyak dua kali dengan memasukkan hasil tes dan mengolompokkan ke dalam norma yang ditentukan. Waktu yang dicatat dalam satuan detik, dan diambil waktu terbaik dalam melakukan tes tersebut.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono ( 2007: 80 ) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri se Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dengan jumlah 75 siswa, dengan rincian 39 peserta dari SMP N 1 Sampang dan 36 peserta dari SMP N 2 Sampang.

Daftar populasi peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri se-Kecamatan Sampang:

**Tabel 2. Tabel populasi ekstrakurikuler Sepakbola**

No.	Sekolah	Populasi/peserta ekstrakurikuler sepakbola
1.	SMP Negeri 1 Sampang	39
2.	SMP Negeri 2 Sampang	36
	Jumlah	75

**Sumber : Guru Penjasorkes Warih, S.Pd (SMP Negeri 1 Sampang) dan Rifqi Rosyid, Spd (SMP Negeri 2 Sampang ).**

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:139), *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 se Kecamatan Sampang yang berusia 14-15 tahun sebanyak 65 siswa dengan rincian 28 peserta dari SMP N 1 Sampang dan 27 peserta dari SMP N 2 Sampang. Daftar sampel peserta ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri se-Kecamatan Sampang:

**Tabel 3. Tabel sampel peserta ekstrakurikuler sepakbola .**

No.	Sekolah	Sampel
1.	SMP Negeri 1 Sampang	33
2.	SMP Negeri 2 Sampang	32
	Jumlah	65

**Sumber: Guru Penjasorkes Warih, S.Pd (SMP Negeri 1 Sampang) dan Rifqi Rosyid, S.Pd (SMP Negeri 2 Sampang).**

## D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2016. Penelitian di laksanakan di lapangan sepakbola desa Sampang Jalan Tugu Timur No. 34

Sampang dan dilapangan desa Paketingan Jalan Merdeka No. 81 Paketingan, Kecamatan Sampang ,Kabupaten Cilacap 53273.

## **E. Instrumen Penelitian dan teknik pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

#### **a. Validitas Instrumen**

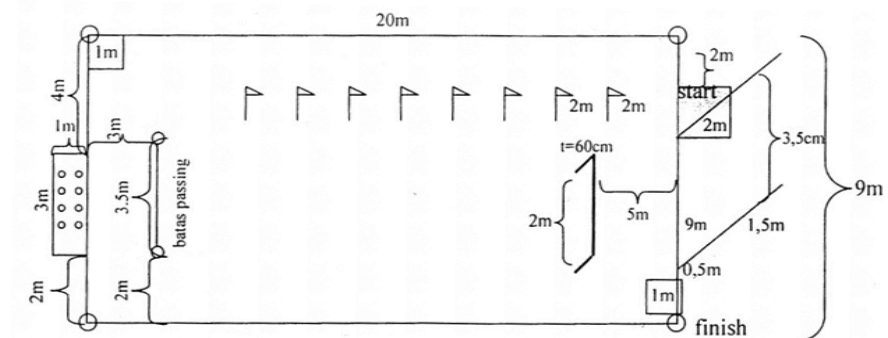
Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan tes pengembangan tes kecakapan bermain sepakbola *David Lee* yang telah dikembangkan oleh Subagyo Irianto (2010). Pada penelitian ini tingkat validitas dicari dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (program SPSS). Menurut Subagyo Irianto (2010:79), untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) tes, maka hasil pengembangan tes kecakapan “David Lee” selanjutnya dikorelasikan dengan hasil tes kecakapan “David Lee”. Adapun perhitungan korelasi *Product Moment* (program SPSS) dapat diperoleh hasil sebagai berikut: Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee”  $N= 92$  sebesar 0,484, lebih besar dari  $r_t= 0,203$  yang berarti sah. Dengan demikian pengembangan tes kecakapan “David Lee” bagi siswa SSB KU 14-15 tahun memenuhi syarat untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola bagi kelompok umur 14-15 tahun.

#### **b. Reliabilitas Instrumen**

Menurut Subagyo Irianto (2010:79), untuk membuktikan reliabilitas tes pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

tes-retes, sedangkan untuk perhitungan analisis statistik dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (program SPSS). Adapun data yang dikorelasikan untuk membuktikan reliabilitas tes dilakukan dengan cara mengkorelasikan catatan waktu hasil tes pengembangan tes kecakapan “David Lee” yang pertama dengan catatan waktu hasil tes pengembangan tes kecakapan “David Lee” yang kedua. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa  $r_{xy}$  mempunyai nilai 0,87, dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_t$  yaitu 0,203 yang berarti reliable. Dengan demikian pengembangan tes kecakapan “David Lee” bagi siswa SSB KU 14-15 tahun memenuhi syarat untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola bagi kelompok umur 14-15 tahun.

#### Ukuran Arena Tes Pengembangan Tes Kecakapan David Lee



**Gambar 14. Gambar dan ukuran arena tes kecakapan “David Lee**

#### Petunjuk Pelaksanaan Tes:

- Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan untuk testi.
- Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan selama 5-10 menit.
- Testi memakai sepatu bola.

- d. Testi mendapatkan penjelasan dan peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dan benar dari seorang instruktur atau testor.

### **Tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee”**

Butir-butir teknik dasar dalam sepakbola seperti kontrol bola atas (*juggling*), kontrol bola bawah (menghentikan bola pada kotak sementara dan kotak *finish*), kemampuan *dribbling*, kemampuan *passing* bawah, kemampuan *passing* atas, dan kemampuan *keeping* (merubah arah bola), dan cara menggulirkan bola.

#### **Pelaksanaan tes:**

- 1) Testi berdiri di kotak *start* (kotak 1) sambil memegang bola.
- 2) Setelah aba-aba “**yak**” atau aba-aba peluit, testi memulai tes dengan menimang-nimang bola di udara dengan kaki, sebanyak 5 kali
- 3) Kemudian bola *didribble*/digiring melewati pancang-pancang sebanyak 8 buah, dimulai dari sisi kanan
- 4) Setelah melewati pancang yang terakhir (ke-8) bola dihentikan di kotak ke-2
- 5) Testi mengambil bola di kotak berikutnya untuk melakukan *passing* bawah dengan diawali bola hidup/bergerak pada batas yang telah ditentukan sebanyak 2x dengan kaki kanan 1x dan kaki kiri 1x. Bola harus masuk gawang yang telah ditentukan, jika gagal diulangi dengan menggunakan kaki yang sama dengan sisa

bola berikutnya

- 6) Testi melakukan seperti pada poin “e” tetapi dengan teknik *passing* atas dan diarahkan ke gawang yang telah ditentukan sebanyak 2x dengan menggunakan kaki yang terbaik. Jika gagal diulangi dengan sisa bola berikutnya
- 7) Testi mengambil bola di kotak ke-2 untuk kemudian *didribble*/digiring dengan cepat menuju kotak *finish* (kotak-3), bola harus benar-benar berhenti di dalam kotak.

Catatan:

- a) *Stopwatch* dihidupkan setelah kaki menyentuh bola pertama kali
- b) Setiap kesalahan yang dilakukan oleh testi harus diulang/dimulai dari tempat terjadinya kesalahan, *stopwatch* tetap berjalan
- c) Pelaksanaan tes kecakapan ini diukur dengan waktu jadi harus dilakukan dengan cepat dan cermat
- d) Penskoran: mencatat waktu pelaksanaan dari *start* hingga *finish* dalam satuan detik (dicatat hingga 2 bilangan di belakang koma)
- e) Setiap testi diberi 2 kali kesempatan

**c. Skala penilaian**

Skala penilaian untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola bagi siswa perkumpulan Tunas Nusa Harapan KU-18 tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Tabel Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola

Kategori	Prestasi
Sangat baik	<34, 81 detik
Baik	40, 78-34,81detik
Cukup	46, 76-40, 79 detik
Kurang	52, 73-46, 77 detik
Kurang sekali	>52, 73 detik

Sumber: *Buku Pedoman Pelaksanaan Tes Pengembangan Tes Kecakapan David Lee* untuk KU 14-15(Subagyo Irianto, 2010: 10)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Tempat : SMP Negeri 1 Sampang dan SMP Negeri 2 Sampang, kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap
- b. sarana dan prasarana penunjang :
  - 1) Lapangan dengan ukuran 9 x 20 meter
  - 2) Bola sepak ukuran 5 sebanyak 9 buah
  - 3) *Cone* atau corong sebanyak 5 buah
  - 4) Kapur gamping untuk tanda batas
  - 5) Gawang kecil untuk *passing* bawah dengan ukuran tinggi 60 cm dan lebar 2 meter
  - 6) Pancang sebanyak 8 buah dengan tinggi 1,5 meter
  - 7) Pancang 2 buah dengan tinggi 2 meter untuk sasaran *passing* atas
  - 8) Peluit
  - 9) *Stopwatch*
  - 10) *Ballpoint* dan blangko untuk mencatat skor hasil tes
  - 11) Meteran
- c. Dalam pelaksanaan tes siswa dikumpulkan dilapangan, setiap siswa diambil dua kali tes dan sebelum melakukan tes siswa diberi penjelasan mengenai pelaksanaan tes *David Lee*.
- d. Menggumpulkan data kasar atau *raw score* dengan menggunakan tes pengembangan tes kecakapan David Lee (Subagyo Irianto, 2010:10).
- e. Setelah itu, dengan menggunakan tabel tes pengembangan tes kecakapan David Lee, dari hasil tes tersebut diambil waktu terbaik,



kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam skala penilaian tes pengembangan tes kecakapan David Lee.

#### **F. Teknik Analisi Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri se Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar keterampilan teknik dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan. Analisis pengolahan data menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 16.00 dan Microsoft Office Excel 2007.

Analisis yang digunakan adalah analisis menggunakan skala penilaian standar tes pengembangan tes kecakapan “David Lee”. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri se Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari presentase masing-masing kategori dengan rumus presentase. Menurut Anas Sudjiono (2010:43) rumus presentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Besarnya persentase

$f$  = Jumlah subyek yang ada pada kategori tertentu  
 $N$  = Frekuensi total atau keseluruhan

**Sumber: *Buku Pengantar Statistik Pendidikan* (Anas Sudjiono, 2010:43)**